

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas III. Sementara itu sampel yang digunakan ada dua kelas yaitu kelas III-A dengan jumlah 29 peserta didik dan kelas III-B dengan jumlah 25 peserta didik. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan pendekatan *Cotextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar Fiqih.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa metode, yaitu metode observasi, metode tes, metode dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi peserta didik dikelas saat pembelajaran berlangsung. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dengan subpokok amalan-amalan di bulan Ramadhan kelas III MI Podorejo Sumbergempol. Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung mengenai guru dan peserta didik pada sekolah tempat penelitian dan nilai-nilai peserta didik yang dibutuhkan oleh peneliti, serta foto yang mendukung dalam penelitian.

Berkaitan dengan metode tes, sebelum soal tes diberikan pada sampel maka sampel perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel itu homogen atau tidak. Untuk uji homogen peneliti menggunakan nilai ulangan harian dari guru mata pelajaran. Berikut data hasil nilai ulangan harian peserta didik yang akan digunakan untuk menguji homogenitas.

Tabel 4.1

**Daftar Hasil Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Untuk Menguji
Homogenitas**

No	Kelas III-A		Kelas III-B	
	Nama Inisial	Nilai	Nama Inisial	Nilai
1	ABI	40	AFL	60
2	AFS	80	AM	91
3	AFD	60	ASI	82
4	ANM	80	BG	89
5	ADAM	83	FSP	87
6	AZA	49	FWKR	67
7	CAA	76	HAA	75
8	DT	76	INM	62
9	FNSP	70	LNIS	60
10	FEAP	85	LNH	83
11	HAW	70	MAF	65
12	IS	60	MFFP	87
13	LA	85	MRZ	76
14	MZ	78	MRS	62
15	MRR	69	MSR	82

Lanjutan....

16	MZR	80	MRNA	83
17	MHBDJ	70	NFN	78
18	NJA	86	NMZ	75
19	NMP	86	NAKR	91
20	NRAD	75	NSR	78
21	NDAN	82	NAN	87
22	NLBC	56	NA	51
23	NHSD	65	NH	85
24	RAI	78	RGJ	73
25	SNAZ	60	DPN	60
26	WAU	50		
27	ZA	67		
28	KH	50		
29	IV	80		

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Apabila sampel mempunyai varian yang sama maka peneliti dapat menggunakan uji *t-test* untuk menguji hipotesis. Untuk uji homogenitas ini digunakan uji one way anova dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_o = data bersifat homogen

H_a = data bersifat tidak homogeny

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, sehingga data tidak homogen.
- b. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_o diterima, sehingga data homogen.

3. Analisis data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Adapun hasil uji homogenitas tersebut sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2: Data Output Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas_IIIB			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.102	6	10	.143

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi data nilai raport yaitu 0,143. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,143 > 0,05$, maka H_o diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen. Sehingga kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti mulai tanggal 10 Mei 2017 sampai dengan 3 Juni 2017. Kelas III-A dilakukan penelitian 3 kali pertemuan sedangkan

di kelas III-B dilakukan penelitian 2 kali pertemuan. Untuk kelas eksperimen yakni kelas III-A peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran STAD. Sedangkan untuk kelas kontrol yakni kelas III-B peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran CTL.

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar peserta didik kelas III-A dan kelas III-B. Pada penelitian ini tes diberikan peneliti ketika sesudah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan *Cotextual teaching and learning (CTL)* guna sebagai pembandingan dalam analisis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara metode demonstrasi dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Tahap selanjutnya, Sebelum peneliti memberikan soal *post-test*, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi agar soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal uraian yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator soal. Soal yang telah dibuat peneliti tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi tersebut menjadi instrumen soal *post-test* dan siap untuk divalidasi.

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar

peserta didikkelas III-A dan III-B. Soal *post test* yang diberikan terdiri dari lima soal uraian yang mendapatkan validasi dari beberapa dosen yaitu dari ibu Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana ,M.pd.I dan bapak Nurul Hidayat serta dari guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar di kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yaitu Ibu Eni Purwasih.

Tahap selanjutnya setelah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui alat ukur tes berkualitas baik. Peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar peserta didikkelas III-A dan III-B. Data yang diperoleh dari nilai *post test* sebagaimana terlampir (lampiran).

1. Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas ini dimaksudkan untuk menguji item soal yang digunakan untuk *post test* tersebut valid atau tidak.

Berdasarkan perhitungan uji validitas terlampir (lampiran), dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal nomor 1	0,607	0,576	Valid
Soal nomor 2	0,603	0,576	Valid
Soal nomor 3	0,643	0,576	Valid
Soal nomor 4	0,753	0,576	Valid
Soal nomor 5	0,584	0,576	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh r hitung tiap butir soal dan r tabel, untuk kesalahan 5% atau r *product moment* yaitu $(12-2) = (12-2) = 10$ untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,576. Karena semua butir soal memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat disimpulkan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur apakah alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Di samping itu reliabilitas ini sebagai syarat validitas suatu tes.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terlampir (lampiran 8), diperoleh $r_{hitung} = 0,752$. Dari nilai tabel r *product moment* dengan $dk = N - 2 = 12 - 2 = 10$ dan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,576$.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r_{hitung} = 0,752 > r_{tabel} = 0,576$ maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal dinyatakan reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

B. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data, dan uji hipotesis yaitu menggunakan uji T.

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data itu harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa ada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Pengujian normalitas dilakukan terhadap hasil belajar (lampiran).

Hasil uji normalitas untuk kelas III-A nilai signifikan sebesar 0.101. Karena data nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas III-B nilai signifikan sebesar 0.198. Karena data nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varians pada masing-masing data homogen atau tidak. Dalam perhitungan uji homogenitas ini dapat dilihat dalam lampiran 10. Berdasarkan hasil analisis peneliti dan uji dengan SPSS 20.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi $\geq \alpha$ yaitu $0,066 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pada kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, uji normalitas dan uji linieritas dilakukan data yang dimiliki sudah normal dan linier, selanjutnya uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji T.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada Pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Kriteria keputusan pengujian

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Uji *T-test* dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*, adapun hasil perhitungan uji hipotesis sebagaimana terlampir (lampiran). Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 29 peserta didik memiliki *Mean* (rata-rata) 86,06. Sedangkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) pada kelas kontrol memiliki *Mean* (rata-rata) 72,80 dengan responden 25 peserta didik.

Berdasarkan perolehan hasil dengan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,413$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus menggunakan yang t_{tabel} terdapat pada tabel nilai-nilai t , terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti adalah 53 peserta didik maka $db = 54 - 2 = 52$.

Berdasarkan nilai $db = 52$, pada taraf signifikan $5\% = 0,05$ ditemukan $t_{tabel} = 2,0076$. Sehingga $t_{hitung} (5,413) > t_{tabel} (2,0076)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan Ada Pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya Pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar Fiqih

kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dapat diketahui dengan perhitungan *effect size* pada uji-t menggunakan rumus *cohen's d from t-test*, dapat diketahui melalui perhitungan sebagaimana terlampir (lampiran).

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai $d = 1,0$, dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung adalah 0,7. Sesuai dengan interpretasi nilai *cohen's d*, $d = 0,7$ tergolong *medium* dengan presentase 76%.